

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran angkutan laut dalam perkembangan perekonomian suatu negara kepulauan seperti Indonesia sangatlah besar, angkutan laut sebagai transportasi yang sangat efisien, sebagai motivasi penunjang kegiatan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui kegiatan ekspor – impor dari dan keluar negeri serta mobilisasi penduduknya antar pulau dan antar propinsi. Perkembangan pelayaran harus selalu ditingkatkan sesuai dengan era dan zaman kemajuan yang semakin modern.

Berdasarkan data World Bank tentang *Logistics Performance Index (LPI)* (2012), Indonesia mengalami peningkatan perdagangan dan ekonomi bila dibandingkan tahun 2010 yang berada pada posisi 79 ke posisi 59 dari 155 negara. Sedangkan. Menurut Baier dan Bergstand (2010), perdagangan dunia dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu pertumbuhan pendapatan (*income*), penurunan hambatan perdagangan dan semakin murahnya biaya transportasi.

Perencanaan pemuatan container (*stowage plan*) adalah perencanaan penataan dan penempatan container yang akan di muat pada palka-palka kapal mengenai jumlah, berat dan letak. Kegiatan ini harus mempertimbangkan muatan pada pelabuhan sebelumnya, pelabuhan tujuan, kekuatan dan stabilitas kapal serta keselamatan semua *crew* diatas kapal. Perencanaan pemuatan container dapat disimulasikan dan dapat diubah berdasarkan kesepakatan antara pelayaran dan pelabuhan. Tujuan dari perencanaan pemuatan container adalah efisiensi pemuatan container untuk menghindari kerusakan muatan kapal.

Banyaknya masalah dalam merencanakan pemuatan mengakibatkan terjadinya kecelakaan seperti kapal Mentari Crystal yang tenggelam di terminal Teluk Lamong Surabaya. Tenggelamnya kapal MV Mentari Crystal di dermaga domestik Terminal Teluk Lamong (TTL) Surabaya masih menjadi pekerjaan rumah pihak Syahbandar Tanjung Perak bersama KNKT untuk mengungkap



penyebabnya. Namun, beragam dugaan timbul dari kebocoran di lambung kapal, persoalan air balas, penempatan muatan menyelimuti penyebab terbaliknya kapal tujuan Kendari, Sulawesi Tenggara milik pelayaran PT Mentari Multy Moda (3M) buatan tahun 1992 itu

. Efektifitas dan keamanan bongkar muat dalam perencanaan pemuatan harus memperhatikan prinsip pemuatan. Pertama, melindungi ABK dan buruh adalah menyangkut atas keselamatan jiwa ABK dan buruh, bahwa selama ABK dan buruh melaksanakan kegiatannya senantiasa selalu terhindar dari segala bentuk resiko-resiko yang mungkin atau dapat terjadi yang berasal / akibat dari pelaksanaan bongkar muat. Kedua, melindungi kapal agar kapal tetap selamat selama muat bongkar maupun dalam pelayaran. Ketiga, melindungi muatan pada waktu muat bongkar selama dalam pelayaran muatan harus ditangani secara baik untuk mencegah kerusakan muatan. Keempat, muat dan bongkar (*stowage plan*) menggunakan ruang muat semaksimal mungkin. Kelima, penggunaan ruang muat semaksimal mungkin. bongkar muatan perlu diperhatikan aspek perencanaan muatannya sebagai upaya meningkatkan keselamatan kapal selama pelayaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas hal tersebut diatas dengan judul “PERENCANAAN PEMUATAN (*STOWAGE PLAN*) TERHADAP FAKTOR STABILITAS KAPAL SEBAGAI UPAYA KESELAMATAN PELAYARAN DI MV. MERATUS LARANTUKA”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aspek perencanaan muatan terhadap stabilitas kapal ?
2. Bagaimana kegiatan bongkar muat terhadap stabilitas kapal dan prosedur yang benar.
3. Bagaimana hambatan dan solusi yang timbul pada kestabilan kapal yang tidak sesuai serta sebutkan solusi untuk hambatan dan masalah tersebut !

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “PERENCANAAN PEMUATAN (*STOWAGE PLAN*) TERHADAP FAKTOR STABILITAS KAPAL SEBAGAI UPAYA KESELAMATAN PELAYARAN DI MV. MERATUS LARANTUKA”

#### 1. Tujuan Penulisan :

- a. Untuk mengetahui aspek-aspek perencanaan muatan untuk mendapatkan kestabilan kapal selama proses bongkar muat.
- b. Untuk mengetahui kegiatan bongkar muat kapal yang bermuatan container
- c. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang timbul pada kestabilan kapal yang tidak sesuai.

#### 2. Kegunaan atau Manfaat Penulisan :

##### a. Bagi dunia akademik

- 1) Bagi *civitas academic* UNIVERSITAS AMNI Semarang, penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang menumbuhkan. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu perencanaan muatan pada batu bara serta efektifitas dan keamanan proses bongkar muat
- 2) Bagi pembaca, semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan keputusan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah perencanaan muatan serta efektifitas dan keamanan proses bongkar muat
- 3) Sebagai perbandingan di dalam kampus dan lapangan dalam hal materi maupun praktek.
- 4) Untuk rekan-rekan senior, rekan seangkatan dan junior di UNIVERSITAS AMNI Semarang.

b. Bagi Dunia Praktisi

- 1) Bagi semua *crew* MV. MERATUS LARANTUKA, berharap dari penulisan karya tulis ini menambah pengetahuan tentang perencanaan muatan serta efektifitas dan keamanan saat proses pemuatan maupun saat pelayaran sehingga tidak mengancam keselamatan di kapal MV. MERATUS LARANTUKA.
- 2) Bagi perusahaan pelayaran MERATUS LINE, berhadap dari karya tulis ini menambah referensi perusahaan terhadap perencanaan bongkar muat sebagai upaya keselamatan muatan maupun seluruh *crew* kapal MV. MERATUS LARANTUKA.
- 3) Sebagai bahan untuk meningkatkan kinerja di MV. MERATUS LARANTUKA.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu :

##### Bab 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

##### Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi bahan-bahan yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Menggunakan teori yang sumbernya dapat didapatkan dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media internet.

##### Bab 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan

dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat yang digunakan.

#### Bab 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis membahas tentang metodologi penelitian, pembahasan, perencanaan, pemuatan (*Stowage Plan*) terhadap faktor-faktor stabilitas kapal sebagai upaya keselamatan pelayaran di MV. ;MERATUS LARANTUKA.

#### Bab 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menyimpulkan seluruh pembahasan dan solusi atau capaian yang dihasilkan, dan penulis memberikan saran untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber materi didapatkan bisa melalui buku, jurnal, internet dan lain-lain.

#### LAMPIRAN

Berisi data atau gambar dari kapal yang dilampirkan sebagai bukti.

